

#### BAB IV

## PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK

### 4.1 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan masalah minimum spanning tree dengan algoritma genetik adalah menggunakan metode Top Down Design dan alat yang digunakan untuk perancangan tersebut adalah Flow Chart.

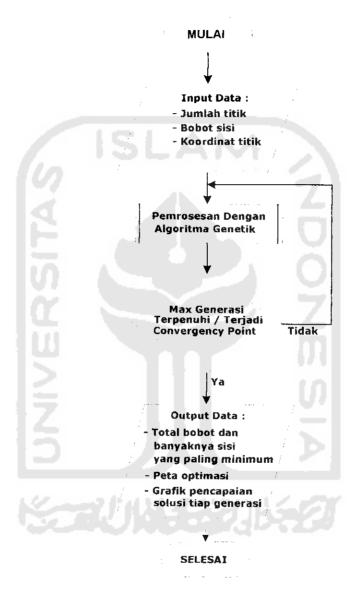
# 4.2 Hasil Perancangan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui apa saja yang menjadi masukan sistem, keluaran sistem fungsi atau metode yang digunakan oleh sistem, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak serta antarmuka sistem yang akan dibuat, sehingga sistem yang dibuat nantinya sesuai dengan apa yang diharapkan.

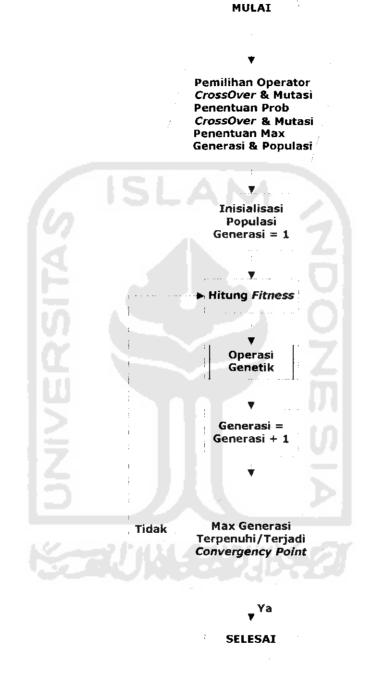
### 4.3 Perancangan Diagram Alir Sistem

Bagan alir sistem digunakan untuk menggambarkan keseluruhan langkah kerja dari sistem yang akan dibuat dan juga akan digunakan untuk menentukan langkah-langkah kerja, mulai dari perancangan antarmuka hingga pembuatan keluaran.

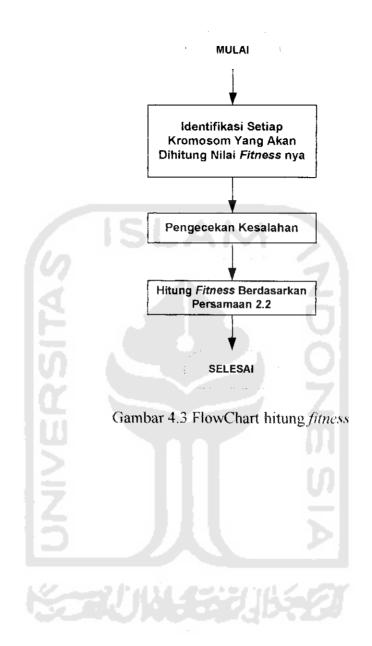
Berikut ini *flowchart* persoalan *minimum spanning tree* dengan algoritma genetik :



Gambar 4.1 FlowChart minimum spanning tree dengan algorima genetik



Gambar 4.2 FlowChart proses algoritma genetik



# Identifikasi Data Kromosom Yang Akan di Disilangkan Pilih 2 Posisi String (sekumpulan gen) Secara Acak Tukarkan posisi substring antara kedua *parent* untuk menghasilkan proto - chidren Cari mapping relationship diantara kedua proto-child tersebut Buat offspring menjadi legal jika dari langkah dua ditemukan offspring yang tidak memenuhi kriteria legal ( illegitimate ) SELESAI

MULAI

Gambar 4.4 FlowChart Persilangan dengan Partial Mapped CrossOver

Identifikasi Data Kromosom Yang Akan di Disilangkan

Pillh *substring* secara acak dari *parent* 

Copy substring ke offspring yang akan di generasi (proto - child) dengan posisi yang sama

Abalkan substring dengan nilai yang sama dengan yang sudah ada di langkah sebelumnya, hasilkan urutan yang memiliki substring yang dibutuhkan oleh proto - child

Tempatkan substring sisa dengan posisi acak ke proto - child dengan posisi dari kiri ke kanan menurut aturan dalam menggenerasi offspring

SELESAI

Gambar 4.5 FlowChart Persilangan dengan (Order Cross(Over

Identifikasi Data Kromosom Yang Akan di Disilangkan

Pilih satu set (beberapa gen yang tidak urut posisinya) posisi gen dari *parent* secara acak

Copy substring ke offspring yang akan di generasi (proto - child ) dengan posisi yang sama

Abaikan substring dengan nilai yang sama dengan yang sudah ada di langkah sebelumnya, hasilkan urutan yang memiliki substring yang dibutuhkan oleh proto - child

Tempatkan substring sisa dengan posisi acak ke proto - child dengan posisi dari kiri ke kanan menurut aturan dalam menggenerasi offspring

SELESAI

Gambar 4.6 FlowChart Persilangan dengan Position Based CrossOver

Identifikasi Data Kromosom Yang Akan di Disilangkan

Pilih satu set posisi gen dari *parent* secara acak

Copy parent 2 ke proto child, hapus gen yang memiliki posisi yang sama dengan set yang ada di parent

Tempatkan substring dari set parent 1 dengan posisi acak ke proto child dengan posisi dari kiri ke kanan menurut urutan dalam menggenerasi offspring

SELESAI

Gambar 4.7 FlowChart Persilangan dengan Order Based CrossOver

Identifikasi Data Kromosom Yang Akan di Disilangkan

Pilih satu set posisi gen dari parent secara acak

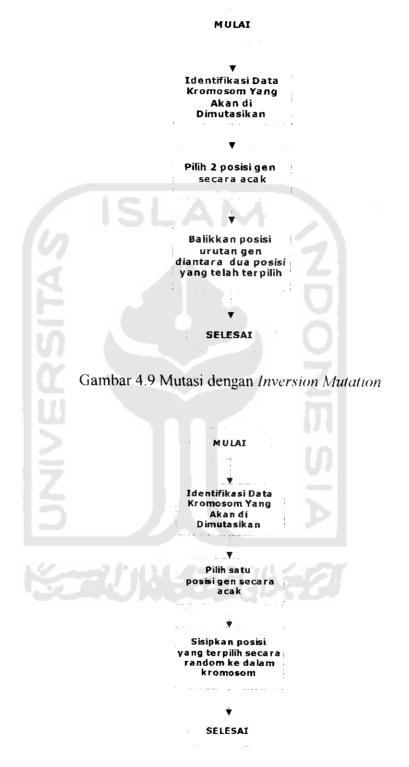
Copy urutan gen yang sudah terdifinisi dalam langkah sebelumnya ke dalam sebuah proto - child

Tentukan urutan gen / substring sisa dari substring yang sudah ada di dalam rantai CX

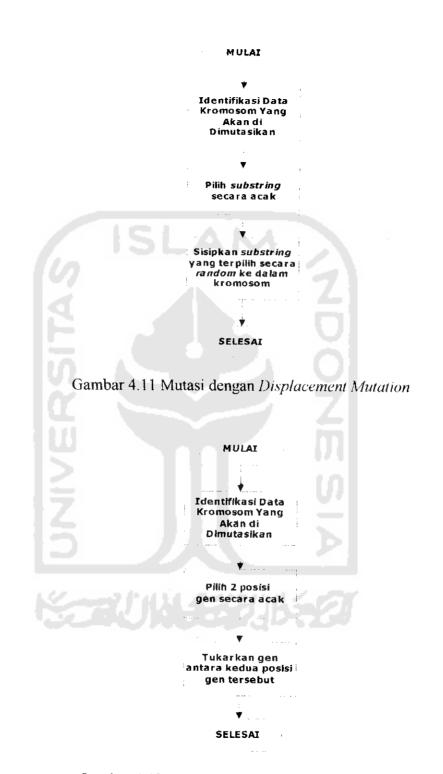
Isi posisi *proto-child* dengan sisa *substring* 

SELESAI

Gambar 4.8 FlowChart Persilangan dengan Cycle CrossOver



Gambar 4.10 Mutasi dengan Insertion Mutation



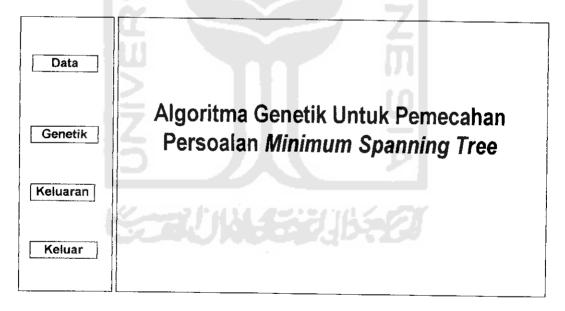
Gambar 4.12 Mutasi dengan Reciprocal Mutation

# 4.4 Perancangan Antarmuka

Rancangan antarmuka dari sistem ini menggunakan perancangan model grafis (visual). Perancangan tersebut dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian antarmuka judul dan bagian antarmuka menu. Sedangkan pada antarmuka menu dibagi menjadi tiga sub-bagian yaitu sub-bagian data, sub-bagian proses dan sub-bagian keluaran.

# 4.4.1 Rancangan Antarmuka Judul

Antarmuka hanyalah merupakan judul dari sistem penyelesaian *minimum* spanning tree dengan algoritma genetik.



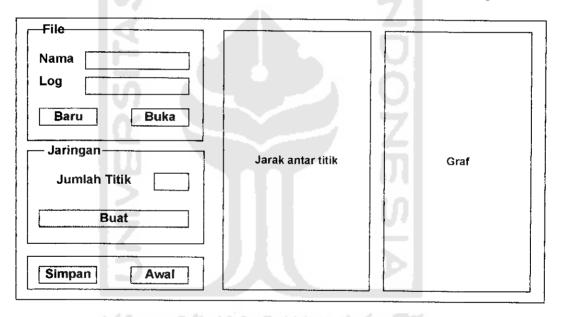
Gambar 4.13 Rancangan antarmuka judul

# 4.4.2 Rancangan Antarmuka Menu

Antarmuka ini berisi tiga sub-bagian menu yaitu sub-bagian data, subbagian proses dan sub-bagian keluaran.

## 4.4.2.1 Rancangan sub-bagian Data Masukan

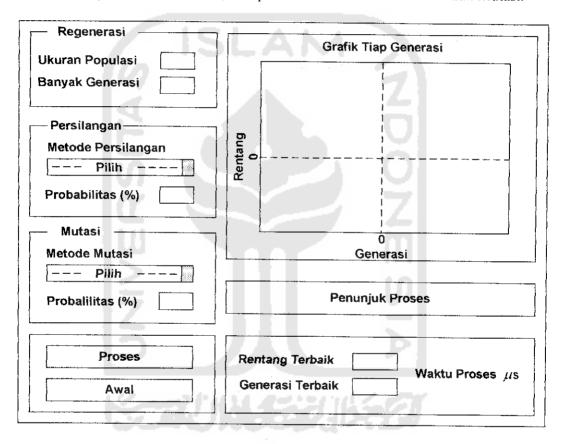
Antarmuka ini untuk mendefinisikan data masukan untuk proses sistem. Input yang dimasukkan adalah banyak titik dan jarak titik yang terhubung.



Gambar 4. 14 Rancangan antarmuka sub-bagian data

# 4.4.2.2 Rancangan sub-bagian Proses

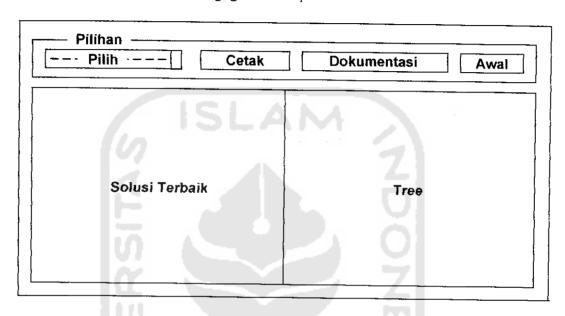
Antarmuka ini digunakan untuk melakukan proses pencarian dengan algoritma genetik, dimana terdapat beberapa parameter yang harus dimasukkan atau dipilih. Diantaranya ukuran populasi, banyak generasi, probabilitas CrossOver, probabilitas mutasi, dan pemilihan metode CrossOver dan mutasi.



Gambar 4.15 Rancangan antarmuka sub-bagian proses

# 4.4.2.3 Rancangan sub-bagian Keluaran

Antarmuka ini digunakan untuk mencetak keluaran, yang terdiri dari keluaran solusi terbaik, file log, grafik dan peta akhir.



Gambar 4.16 Rancangan antarmuka sub-bagian keluaran

#### 4.5 Perancangan File

### 4.5.1 Rancangan File untuk Input Data

Pada bagian input data, file yang digunakan sebagai masukan ialah file yang berekstensi .txt. Baik file yang dibuat oleh perangkat lunak, maupun yang diambil dari file tersimpan. Rancangan file tersebut berbentuk matrik yang berisi data titik dan jarak antar titik yang terhubung. Ini bertujuan memudahkan program dalam menuliskan data-data yang dimasukkan user pada program



Gambar 4.17 Contoh file untuk input data

### 4.5.2 Rancangan File untuk Proses Data

Pada bagian proses data, file yang digunakan untuk menyimpan prosesproses genetik disimpan dengan nama file 'result.log'. Untuk mengisikan hasil dari proses – proses genetik digunakan suatu algoritma penulisan file teks, serta hasil-hasil minimum optimasi jarak dari semua titik. Rancangan dari hasil-hasil proses tersebut berisi data kromosom untuk setiap generasi, hasil perhitungan nilai fitness untuk setiap generasi, proses seleksi roda rolet (Roulette Whells) dengan probabilitas dari masing-masing kromosom untuk setiap generasi, penentuan kromosom-kromosom yang akan disilangkan dan dimutasikan untuk setiap generasi, serta hasil akhir nilai *fitness* terbaik dari masing-masing generasi.

# 4.5.3 Rancangan File untuk Output Sistem

Pada bagian output sistem, file yang digunakan untuk menyimpan keluaran rentang terbaik maupun log pemrosesan adalah file *document* dengan ekstensi .*doc* sementara untuk menyimpan keluaran grafik akan disimpan kedalam ekstensi .*bmp*.

# 4.5.4 Struktur File

Titik ke n
T
i
t
Jarak antar titik
k
ke
n

Keterangan:

n : Banyak titik

Gambar 4.18 Ilustrasi file untuk input data